

## ABSTRAK

Permata Sari Hawalia, Windy. 2024. *Tradisi BerParno Dalam Adat Pernikahan Masyarakat Sungai Penuh dan Eksistensinya Tahun 2008-2023*: Skripsi, Jurusan Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Drs. Budi Purnomo, M.Hum., M.Pd., (2) Junita Yosephine Sinurat, M.Pd.

**Kata Kunci :** *Pernikahan, Tradisi Parno Adat, Eksistensi*

Penelitian ini membahas Tradisi Parno adat Pernikahan Masyarakat sungai Penuh dan Eksistensinya di Era Modern 2008-2023. Tradisi Parno Adat merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh masyarakat Sungai Penuh, tradisi ini dilaksanakan setiap acara *minta ajun arah, kematian, Ibadah haji, jamuan*, dan pernikahan. Secara sederhana tujuan dan makna tradisi parno adat yaitu; sebagai salah satu syarat untuk memohon sesuatu kepada pemangku adat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Tradisi BerParno Dalam adat Pernikahan Masyarakat Sungai Penuh dan Eksistensinya 2008-2023.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian sejarah (Historical Method) yang umum di pakai, terdiri dari kegiatan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian ini menjawab dari bahwa asal mula tradisi parno adat yaitu Parno adat berasal dari kata *Pnoa* yang artinya petatah petitih. Orang yang berpnoa pasti paragea atau berbicara. Tidak ada yang tahu pasti kapan dan dimana parno adat ini mulai ada, masyarakat kerinci dahulunya menganut aliran animisme, upacara adat yang pertama kali dilakukan masyarakat suku kerinci yaitu tari asyeik. Tarian ini merupakan tarian primitif didalamnya sudah terdapat *talea, parnoa, nyarau, rangguk, silat, ngubat, dan syair, pantun, seluko, mantra*. Pada tradisi ini terdapat dua prosesi yaitu Pra nikah ( Batuek, peminangan, meminta izin atau bertukar tanda) dan pelaksanaan parno adat pernikahan. Eksistensi tradisi parno adat pernikahan tetap dilestarikan oleh sebagian masyarakat Sungai Penuh. Hal ini terjadi karena tradisi parno adat mengandung nilai-nilai positif yang dibawa oleh leluhur dan tradisi ini membentuk suatu kebudayaan yang mempersatukan masyarakat. Tradisi parno adat juga merupakan kegiatan wajib bagi masyarakat sungai penuh.